

ABSTRAK

Ika Puji Astuti. 18.05.211.00.087. Program Studi Sosiologi. “Persepsi Masyarakat Terhadap Wacana Pengembangan Wisata Halal di Madura (Studi Kasus pada Masyarakat di Wisata Makam Asta Tinggi Sumenep).”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan sikap dari masyarakat terhadap wacana dikembangkannya wisata makam Asta Tinggi Sumenep sebagai wisata halal di Madura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kebonagung Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep, tepatnya di wisata makam Asta Tinggi Sumenep. Peneliti menggali data di lapangan dengan melalui tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap wacana pengembangan wisata makam Asta Tinggi Sumenep sebagai wisata halal di Madura. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat beranggapan bahwa dengan dikembangkannya wisata makam Asta Tinggi menjadi wisata halal dapat mempermudah wisatawan, khususnya wisatawan Muslim untuk mendapatkan fasilitas yang bersertifikasi halal. Namun, juga ada masyarakat yang tidak setuju dengan wacana pengembangan tersebut dikarenakan khawatir akan mengurangi jumlah pengunjung di makam Asta Tinggi Sumenep. Kondisi tersebut tentunya dapat menimbulkan pro dan kontra antar beberapa pihak, namun tidak menutup kemungkinan untuk dapat mendukung terlaksananya wacana pengembangan wisata halal di Madura tepatnya di makam Asta Tinggi Sumenep.

Kata Kunci: Persepsi, Wisata Halal, Masyarakat, Makam.

ABSTRACT

Ika Puji Astuti. 18.05.211.00.087. Sociology Study Program. “Community Perception of Halal Tourism Development Discourse in Madura (Case Study on Community in Asta Tinggi Tomb Tourism Sumenep).”

This study aims to determine how the perceptions and attitudes of the community towards the discourse to develop Asta Tinggi Sumenep grave tourism as halal tourism in Madura. The method used in this research is a qualitative research method with a case study approach. The informant determination technique used in this research is purposive sampling technique. The research location was conducted in Kebonagung Village, Sumenep City District, Sumenep Regency, to be precise in the Asta Tinggi Sumenep tomb tour. The writer explores data in the field through three data collection methods namely observation, interviews, and documentation. This study uses the symbolic interactionism theory of Herbert Blumer.

The results of this study indicate that most people have a positive perception of the Asta Tinggi tomb tourism development discourse Sumenep as halal tourism in Madura. This is because society assumes that the development of Asta Tinggi tomb tourism into halal tourism, can make it easier for tourists, especially Muslim tourists to visit obtain halal-certified facilities. However, some people do not agree with the development discourse because they are worried about reducing the number of visitors to the Sumenep Asta Tinggi grave. Those conditions, of course, can lead to pros and cons between several parties but, it does not rule out the possibility to be able to support the implementation of the development discourse of halal tourism in Madura, precisely at the grave of Asta Tinggi Sumenep.

Keywords: Perception, Halal Tourism, Society, Graves.